



Anggaran Sekali Makan Rp20 Ribu

PEMKOT Yogyakarta telah menyiapkan skema penyaluran logistik untuk penuhi kebutuhan pasien orang tanpa gejala (OTG) Covid-19 yang menjalani isolasi mandiri di selter Rusunawa Bener, Tegalrejo.

Kepala Dinas Sosial (Dinsos) Kota Yogyakarta, Agus Sudrajat memastikan, kebutuhan pasien bakal dipenuhi pemerintah, yang disuplai langsung oleh dapur umum di Posko Tagana. Menurutnya, dapur umum tak dibangun di sekitar selter, karena lahan terbatas.

Ia menjelaskan, untuk keperluan masak-memasak butuh sebuah area khusus agar tidak terganggu oleh aktivitas lain. Selain itu, pihaknya memang sengaja memusatkan dapur umum di Posko Tagana, agar bisa menyuplai logistik bagi OTG di selter-selter wilayah.

"Jadi, di masyarakat itu bila nanti ada yang membutuhkan, seperti di Pandeyan kemarin, bisa disuplai juga dari dapur umum ini," ujarnya, Minggu (20/9).

● ke halaman 15

Anggaran Sekali Makan Pasien

● Sambungan Hal 9

Ia memastikan, selama menjalani isolasi mandiri di selter, pasien akan mendapat jatah makan tiga kali dalam sehari. Dinsos sendiri telah menganggarkan, untuk biaya satu kali makan, setidaknya dibutuhkan Rp20 ribu, yang nanti dialokasikan dari anggaran BPBD.

"Sebetulnya kita tinggal menghitung pasiennya, seti-

ap orang saya hitung anggarannya Rp20 ribu, namun sebetulnya kita juga harus kita menghitung untuk kebutuhan kalori tinggi proteinnya," ungkap Agus.

"Nanti kita minta teman kesehatan menyiapkan ahli gizi untuk melihat menu-menanya, meski di Tagana sudah ada menu yang tinggi protein. Tapi, kebutuhan khusus ya kita siapkan, misal ada bayi, lansia atau orang yang alergi makanan tertentu," imbuhnya.

Lebih lanjut, Agus menjelaskan, alat makan yang

nantinya digunakan oleh pasien bersifat sekali pakai, selaras standar yang ditetapkan. Pasien pun diwajibkan memenuhi protokol dengan memasukkan sampah makanan ke dalam kantong infeksius dalam posisi terikat.

"Itu harus diterapkan betul, ini nanti disiapkan di kamar pasien, kantong-kantong infeksius ini kegunaannya cukup penting untuk sisa makanan dan penanganan linen, linen itu kegunaannya untuk sarung bantal kotor dan sebagainya," pungkasnya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			
3. Dinas Sosial			

Yogyakarta, 21 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005